

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data hasil pemberian metode *role play* “SIGAP” terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual pada siswi di SMPN 26 Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswi SMPN 26 Malang terhadap pencegahan pelecehan seksual sebelum dilakukan metode *role play* “SIGAP” didapatkan hasil responden dengan kategori baik sebanyak 11 siswi (34%), kategori cukup sebanyak 21 siswi (66%) dan tidak ada responden dalam kategori kurang.
2. Tingkat pengetahuan siswi SMPN 26 Malang terhadap pencegahan pelecehan seksual sesudah dilakukan metode *role play* “SIGAP” didapatkan hasil responden dengan kategori baik sebanyak 28 siswi (88%), kategori cukup sebanyak 4 siswi (13%) dan tidak ada responden dalam kategori kurang.
3. Ada pengaruh metode *role play* “SIGAP” dengan tingkat pengetahuan dalam pencegahan pelecehan seksual pada siswi di SMPN 26 Malang.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi tentang pencegahan pelecehan seksual.

### **2. Bagi Siswi**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga diri dari pelecehan seksual.

### **3. Bagi Perawat**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pemberian pendidikan kesehatan

### **4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bermanfaat serta dapat dikembangkan oleh peneliti yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abienino. (2009). Counselling in action. Supervising counselors who work with survivors of childhood sexual abuse, *Journal of Conseling Psychology Quarterly*, 13,4,377-389.
- Alimul Hidayat A. A. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan Pradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Syamsul. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- B, Uno. Hamzah. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baroroh, K. (2011). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing. *Journal Ekonomi & Pendidikan*, 8.
- BKKBN. (2012). *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.
- Brown, J. (2013). Underwear Rule Campaign (Encouraging an enabling parents to talk with children to help keep them safe). United Kingdom: NSPCC.
- Cahyono. (2008). *Psikologi Kriminil*. Medan: FH USU.
- Choirudin, M. (2008). Urgensi Pendidikan Seks Sejak Dini dalam Belenggu Kekerasan Seksual terhadap Anak (sebuah upaya preventif dan protektif). *Jurnal Insania*, 13 (2).
- Dewi, C. R., Oktiawati, A., & Saputri, L. (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler, Anak, dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fatmawati, S. (2015). *Desain Laboratorium Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi'ah, S. (2016). *Faktor penyebab pelecehan seksual terhadap anak*. UIN Alauddin Makassar
- Ismantoro, D. (2015). *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

- Justicia, R. (2016). Program Underwear Rules Untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Din. Pendidikan Usia Dini, 9.
- Kurniawati, M. (2013). Studi Kualitatif Kekerasan Seksual pada Anak di Kabupaten Pidie Tahun 2013. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mulyono. (2012). Strategi Pembelajaran. Malang: UIN Maliki Press.
- Notoatmodjo. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalim. (2008). Layanan Bimbingan dan Konseling. Surabaya: Unesa University Press
- Purwaningsih. (2014). Wanita, Pendidikan, dan Kodrat. Bandung: Remaja Rosdakarya
- S, Sabrina. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Program Underwear Rules dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Prasekolah. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Salmiah, S. (2009). Child Abuse. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
- Santrock, J. W. (2011). Masa Perkembangan Anak: Children. Jakarta: Erlangga.
- R, Septriani. (2017). Pendidikan Kesehatan Tentang Seksual Melalui Metode *Role Play* Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tower. (2002). Understanding Child Abuse And Neglect. Boston: Allyn & Bacon.

- Wahyuni. (2008). Penyebab Kekerasan Seksual terhadap Anak dan Hubungan Pelaku dengan Korban. Dipetik Oktober 01, 2018, dari <http://kompas.com/index.php/read/xml/2009/01/28/>
- Weber, M. R. (2011). Outcomes of Child Sexual Abuse as Predictors of later Sexual Victimization. *Journal of International Violence*, 26 (9), 1899-1905.
- Yasni. (2016). Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016. Kendari: Universitas Haluoleo
- Yudrik. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.